

**KAJIAN TENTANG *PERIPHERAL NEURECTOMY* PADA  
NERVUS MAXILLARIS DAN NERVUS MANDIBULARIS  
SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF PERAWATAN  
TRIGEMINAL NEURALGIA**

**(STUDI PUSTAKA)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**HAFID BAUZIR**

**NIM : 029832666**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**KAJIAN TENTANG PERIPHERAL NEURECTOMY**  
**PADA NERVUS MAXILLARIS DAN NERVUS MANDIBULARIS**  
**SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF PERAWATAN**  
**TRIGEMINAL NEURALGIA**  
**(STUDI PUSTAKA)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan pendidikan dokter gigi pada  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

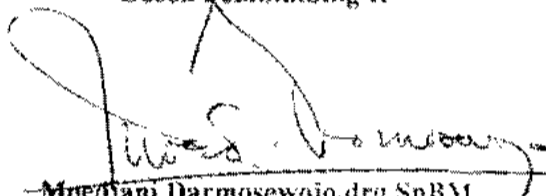
Oleh:

HAFID BAUZIR

NIM:029832666

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I:



Moeji Darmosewojo, drg, SpBM  
NIP : 130227822

Dosen Pembimbing II:



Soemartono, drg, MSc, SpBM  
NIP: 130517133

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

2001

## BAB IV

### RANGKUMAN

Trigeminal neuralgia merupakan salah satu bentuk dari nyeri wajah yang mempunyai banyak kemiripan gejala klinis dengan penyakit lainnya dan juga sering disalah artikan dengan penyakit yang berasal dari gigi. Untuk itu seorang dokter gigi harus mempunyai kemampuan didalam menegakkan diagnosa dan juga didalam memahami seluruh rencana perawatan yang tepat.

Sebaiknya seorang dokter gigi janganlah merawat penderita trigeminal neuralgia, tetapi dirujuk kepada yang lebih ahli (ahli bedah mulut, ahli saraf dan ahli bedah saraf) ,oleh karena efek samping obat-obatan yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang tidak dikehendaki .

Semua tindakan terapi yang diberikan terhadap penderita trigeminal neuralgia mempunyai suatu kelebihan dan kekurangan masing masing , sehingga sebaiknya sebelum memberikan terapi harus dipertimbangkan secara matang tingkat keefektifan suatu terapi tersebut

Meskipun *peripheral neurectomy* bisa dikatakan efektif sebagai salah satu alternatif didalam perawatan trigeminal neuralgia, tetapi prosedur ini tidak dijadikan sebagai langkah pertama didalam pengelolaanya. Umumnya langkah awal yang dilakukan adalah dengan terapi medikamentosa, tetapi jika dengan terapi ini mengalami kegagalan, atau terdapat efek samping yang tidak diinginkan, ataupun

pasien tidak patuh terhadap program obat-obatan, maka *peripheral neurectomy* menjadi salah satu bahan pertimbangan.